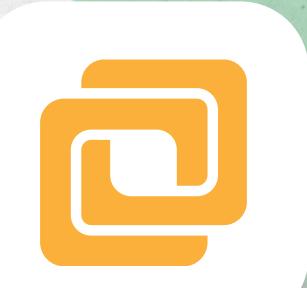


with nginx create

REVERSE PROXY

Host-Based Routing

Belajar : Membuat Reverse Proxy

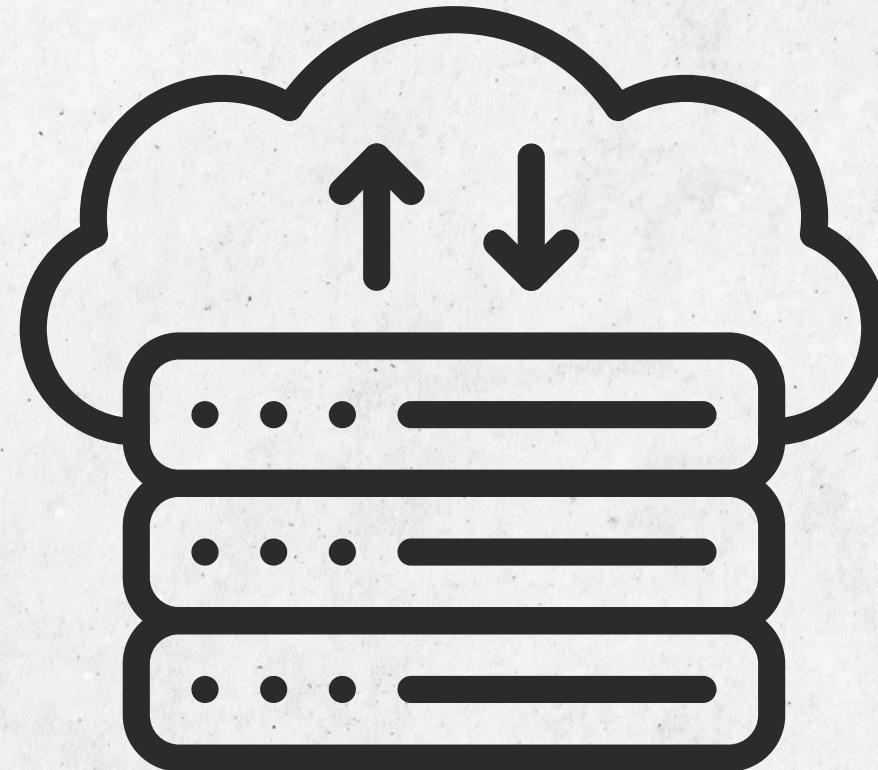


HTTP://

yang akan dipelajari

yang akan dipelajar pada episode kali ini

- memahami Reverse proxy
- konfigurasi Reverse proxy
- cek hasil Reverse proxy



Apa itu NGINX ?

Nginx adalah aplikasi open source untuk menjalankan website. Selain sebagai web server, Nginx juga bisa membagi beban (load balancer), menyimpan data sementara (cache), dan meneruskan permintaan ke server lain (reverse proxy). Nginx terkenal ringan, cepat, dan mampu menangani banyak pengunjung.

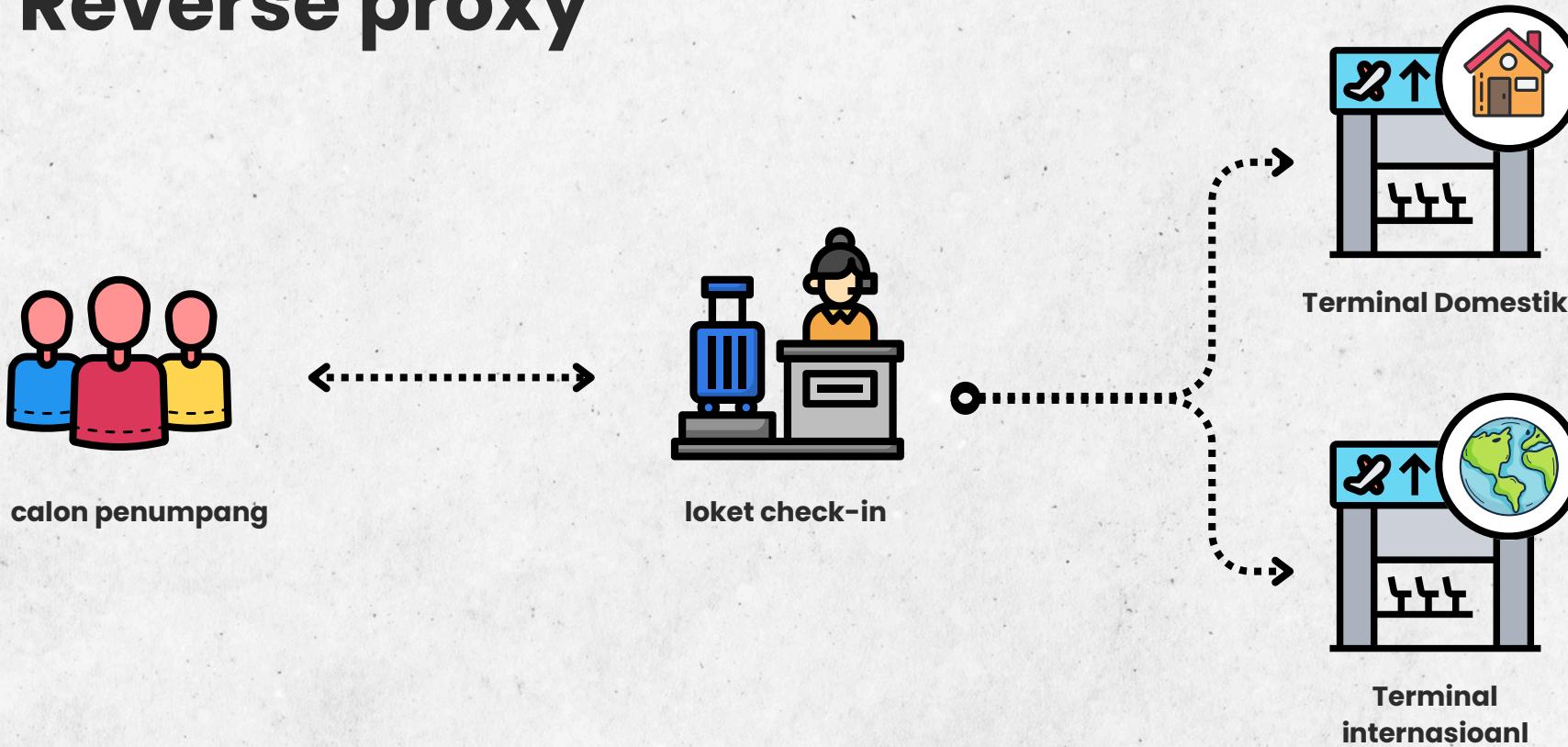


Apa itu Revers Proxy

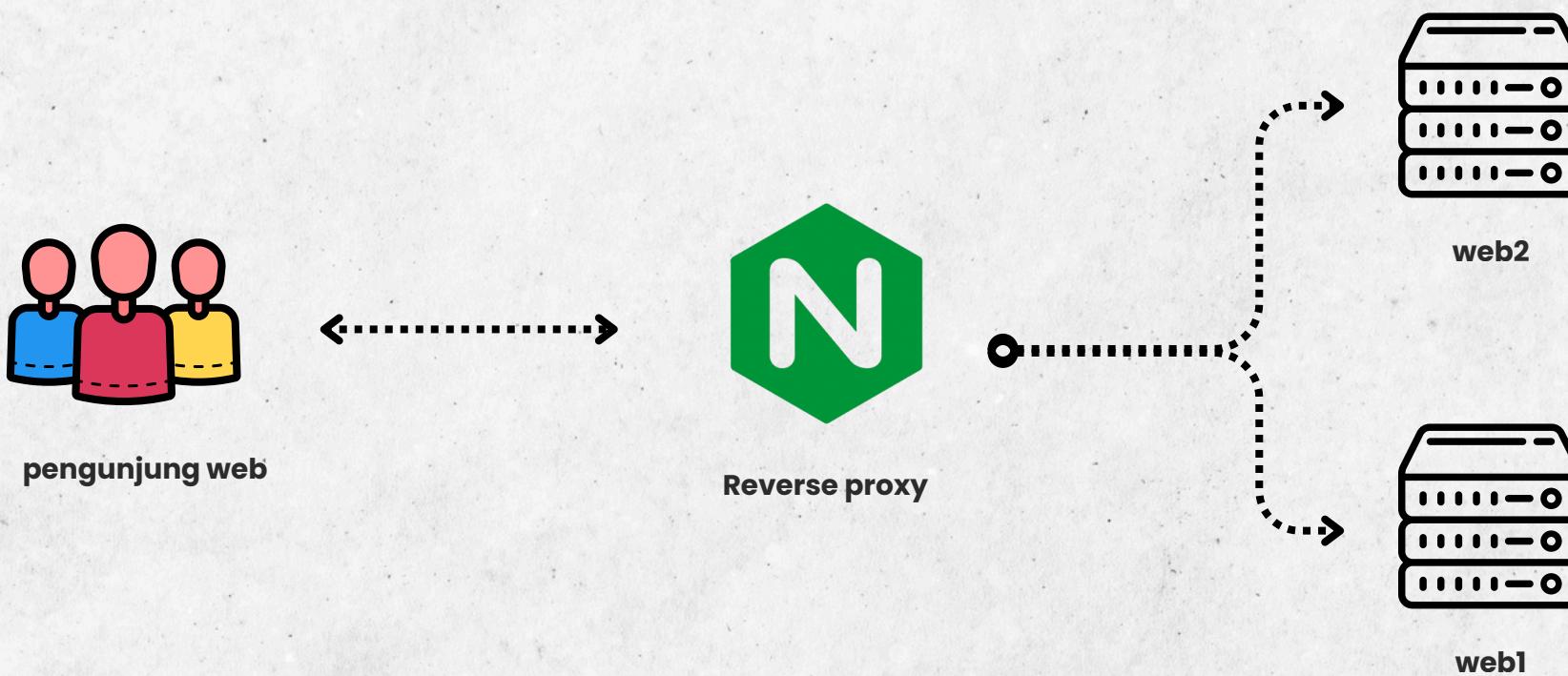
Reverse proxy adalah server perantara yang menerima permintaan dari klien, lalu meneruskannya ke server backend yang menangani aplikasi. Reverse proxy berfungsi menyembunyikan server backend, menambah keamanan, caching, dan membagi beban kerja (load balancing).



Anlogy Reverse proxy

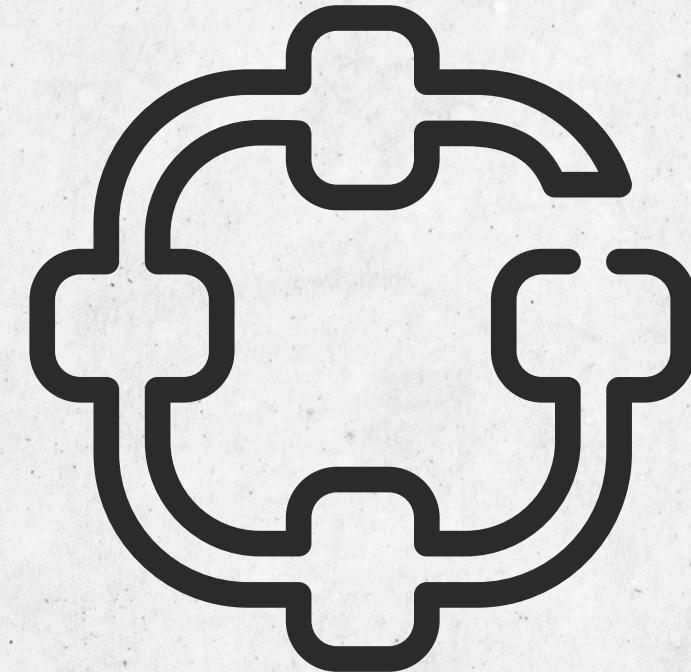


Anlogy Reverse proxy



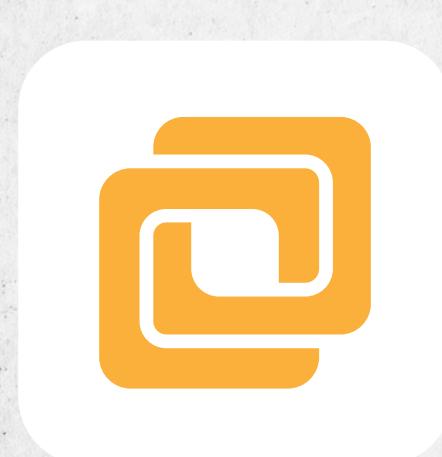
Skema routing reverse proxy

- **Host-based routing** - Nginx melihat nama domain di header Host (misal web1.local vs web2.local) untuk memutuskan ke server mana ia meneruskan permintaan.
- **Path-based routing** - Nginx memeriksa bagian awal URL (misal /app1/ vs /app2/) untuk menentukan server backend yang dituju, tanpa perlu nama domain berbeda.



Setup Yang Digunakan

- **Debian 12** - adalah sistem operasi open source berbasis Linux yang stabil, aman, dan cocok untuk server maupun desktop. Versi ini menawarkan banyak aplikasi, dukungan komunitas luas, dan mudah digunakan oleh pemula maupun profesional.
- **VMware** - software untuk menjalankan beberapa sistem operasi secara virtual di satu komputer. Cocok untuk belajar, uji coba, atau menjalankan server tanpa butuh banyak perangkat fisik.





Create Web Server with
NGNIX

Belajar :
Membuat web dengan nginx

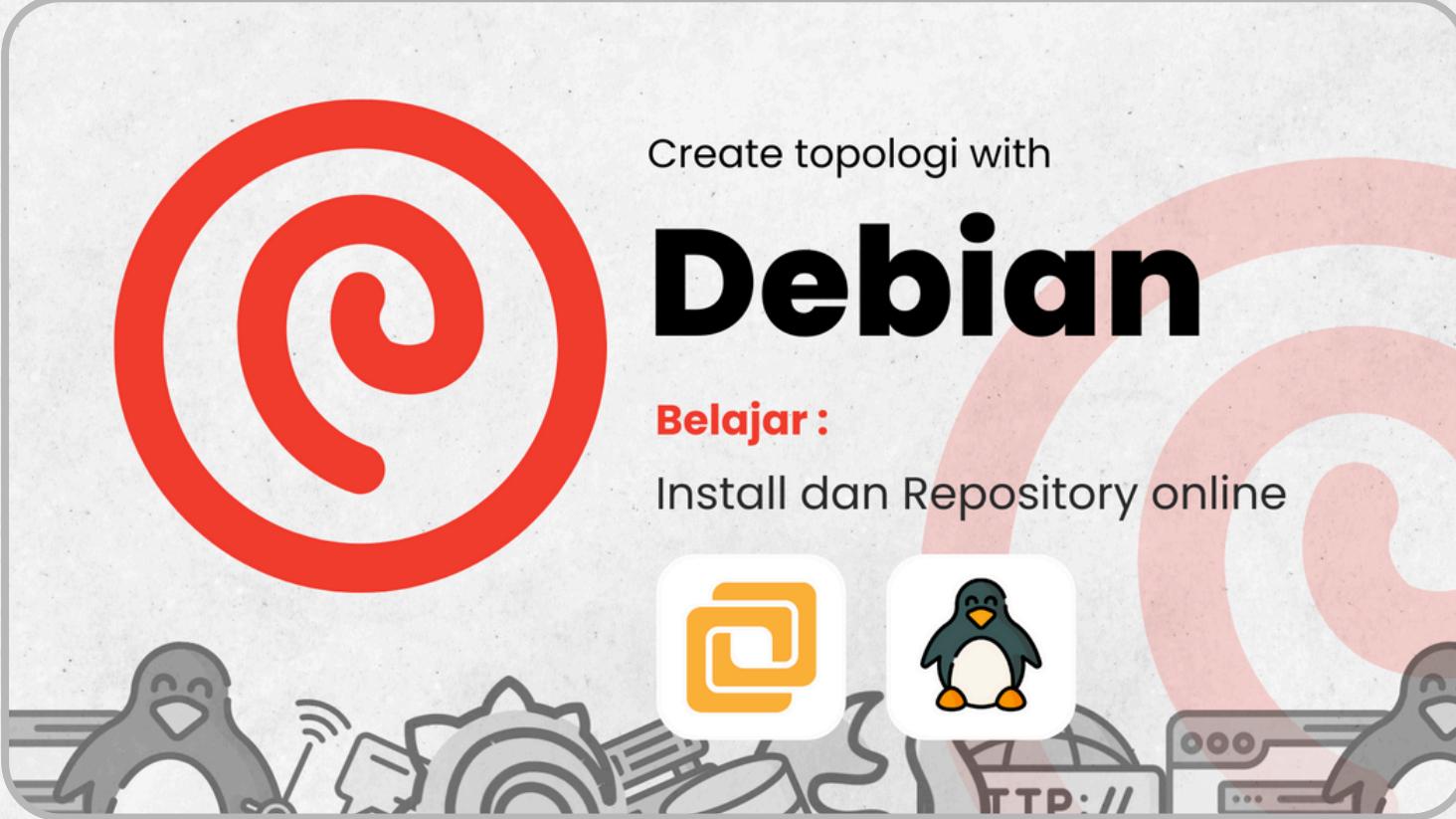
Icons at the bottom include a penguin, a red swirl, an orange square, a server icon, a globe, and an 'HTTP://' icon.



Create topologi with
VMware

Belajar :
Topologi dan lansegment

Icons at the bottom include a penguin, a red swirl, a VMware network diagram, and an 'HTTP://' icon.



Create topologi with

Debian

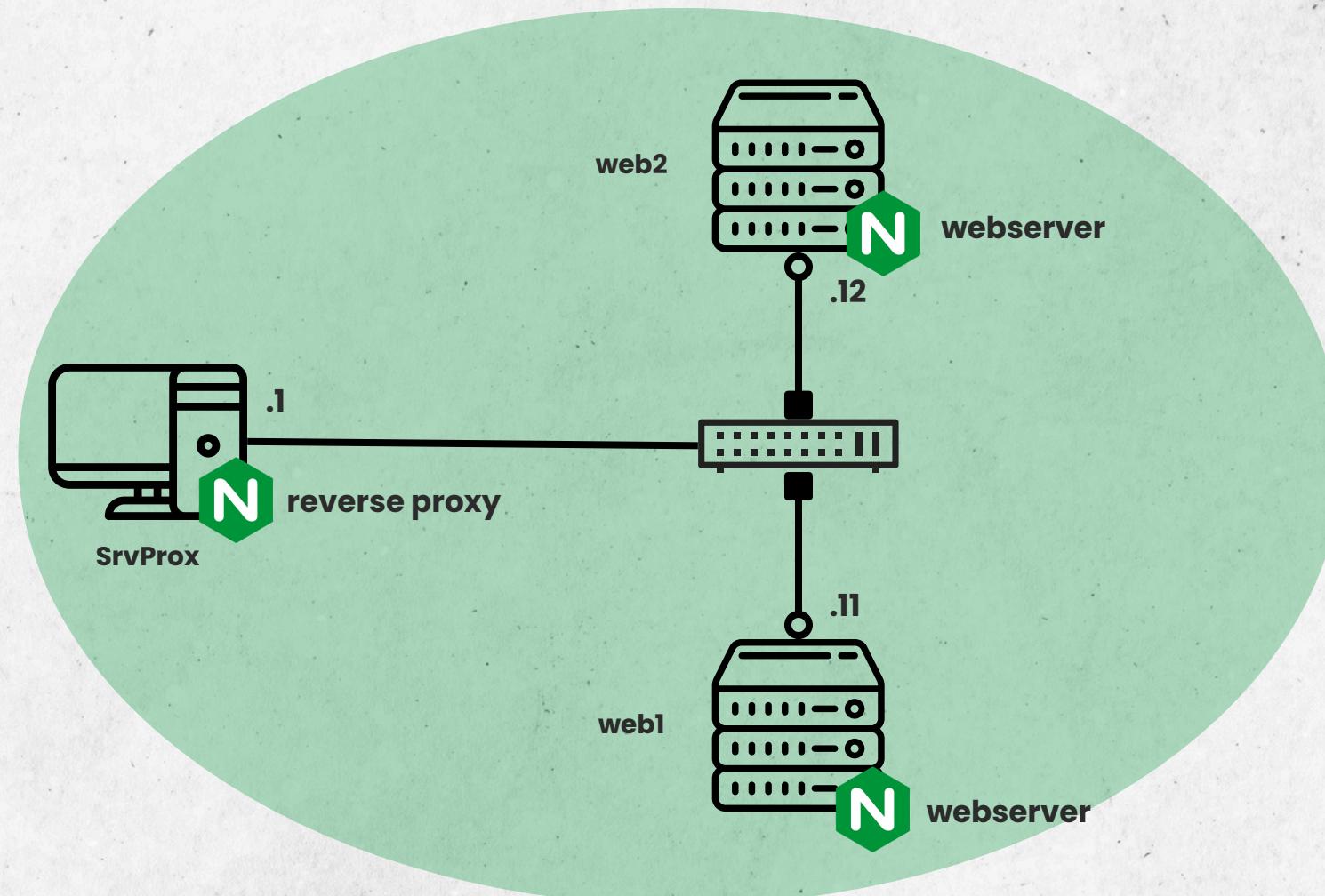
Belajar:

Install dan Repository online



Topologi Star

LanSegment nginx
ip : 192.168.1.0



Buat file konfigurasi web1

dengan mengetikan

```
sudo nano /etc/nginx/sites-available/web1
```

Konfigurasi file web1

klien minta ke **Nginx** di web1.local:80,
lalu Nginx meneruskan permintaan
itu ke **192.168.1.11** sambil menyertakan
informasi **host dan IP klien**

```
server {  
    listen 80;  
    server_name web1.local;  
    location / {  
        proxy_pass http://192.168.1.11;  
        proxy_set_header Host $host;  
        proxy_set_header X-Real-IP $remote_addr;  
    }  
}
```

Buat file konfigurasi web2

dengan mengetikan

```
sudo nano /etc/nginx/sites-available/web2
```

Konfigurasi file web2

klien minta ke **Nginx** di web2.local:80,
lalu Nginx meneruskan permintaan
itu ke **192.168.1.12** sambil
menyertakan informasi **host dan IP**
klien

```
server {  
    listen 80;  
    server_name web2.local;  
    location / {  
        proxy_pass http://192.168.1.12;  
        proxy_set_header Host $host;  
        proxy_set_header X-Real-IP $remote_addr;  
    }  
}
```

salin pintasan

dengan mengetikan

```
sudo ln -s /etc/nginx/sites-available/web1  
/etc/nginx/sites-enabled/
```

salin pintasan

dengan mengetikan

```
sudo ln -s /etc/nginx/sites-available/web2  
/etc/nginx/sites-enabled/
```

restart nginx

dengan mengetikan

systemctl restart nginx

konfigurasi host

dengan mengetikan

nano /etc/hosts

Sekian dan Terima kasih

jangan lupa like, comment and subscribe

